

## ABSTRAK

Sistem pembayaran telah mengalami penyesuaian terhadap kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Pembayaran non-tunai atau *cashless payment* tercipta sebagai wujud inovasi lebih lanjut pada sistem pembayaran yang lebih efisien yang akan membawa sebuah negara menuju era *cashless society*, sehingga kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta tidak mengubah efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *cashless payment* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga di Indonesia. *Cashless payment* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kartu kredit, kartu debit/ATM, serta *electronic money*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Statistik Sistem Pembayaran Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS), dengan data *time-series* dari tahun 2013-2019. Alat analisis yang digunakan dalam mengestimasi model regresi dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan 2 (dua) model regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi kartu debit/ATM dan *electronic money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan transaksi kartu kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terhadap tingkat suku bunga, transaksi kartu kredit dan kartu debit/ATM memiliki pengaruh yang signifikan. Berbeda dengan transaksi *electronic money*, pengaruhnya tidak signifikan terhadap tingkat suku bunga. Secara simultan, instrumen *cashless payment* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga di Indonesia.

Kata kunci: *cashless payment*, *cashless society*, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kartu kredit, kartu debit/ATM, *electronic money*